

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Permohonan Informan Penelitian

**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS dr.SOEPRAOEN MALANG****LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Yth.

Bapak/Ibu Kepala dan Petugas Unit Rekam Medis

Di Rumkitban Lawang

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : Mifta Faizzatul Azzahro

NIM : 195027

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumkitban Lawang Berdasarkan Prinsip Ergonomi”. Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan Kepala dan Petugas Rekam Medis di Rumkitban Lawang untuk memberikan informasi dengan sejujurnya dan apa adanya

Saya mengucapkan terimakasih atas perhatian, bantuan dan partisipasinya.

Malang, 29 Juni 2022

Mifta Faizzatul Azzahro

NIM 195032

## Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Informan Penelitian



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

**SURAT PERSETUJUAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN  
PENELITIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Kode informan : IK-1

Tanggal : 29-06-2022

Tempat : Rumkitban Lawang

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumkitban Lawang Berdasarkan Prinsip Ergonomi”.

Saya juga mengharapkan jawaban dan tanggapan yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di kurangi dan di tutup-tutupi dan tanpa tekanan. Pada saat saya melakukan pembagian checklist dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas kepala dan petugas rekam medis. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan kepala dan petugas rekam medis telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 29 Juni 2022

Subyek Penelitian



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

**SURAT PERSETUJUAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN  
PENELITIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Kode informan : IU-1

Tanggal : 26-06-2022

Tempat : Rumkitban Lawang

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumkitban Lawang Berdasarkan Prinsip Ergonomi”.

Saya juga mengharapkan jawaban dan tanggapan yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di kurangi dan di tutup-tutupi dan tanpa tekanan. Pada saat saya melakukan pembagian checklist dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas kepala dan petugas rekam medis. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan kepala dan petugas rekam medis telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 29 Juni 2022

Subyek Penelitian



**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
ITSK RS DR. SOEPRAOEN MALANG**

---

**SURAT PERSETUJUAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN  
PENELITIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Kode informan : IU-2

Tanggal : 26-06-2022

Tempat : Rumkitban Lawang

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumkitban Lawang Berdasarkan Prinsip Ergonomi”.

Saya juga mengharapkan jawaban dan tanggapan yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di kurangi dan di tutup-tutupi dan tanpa tekanan. Pada saat saya melakukan pembagian checklist dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas kepala dan petugas rekam medis. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan kepala dan petugas rekam medis telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 29 Juni 2022

Subyek Penelitian

## Lampiran 3. Pedoman Wawancara

**Pedoman Wawancara**

Gambaran Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumkitban Lawang

Berdasarkan Prinsip Ergonomi

**Identitas Informan Kunci**

Kode informan : W-IK1

Tempat : Rumkitban Lawang

Bagian/Unit : Rekam medis

**Pertanyaan**

Prosedur penyimpanan

- d. Apa saja prosedur penyimpanan yang diterapkan di Rumkitban Lawang?
- Kalau penyimpanannya sentralisasi, trus kalau penjajarannya pakek terminal digit nah pemberian nomernya pakek unit numbering system
- e. Apa kebijakan yang ditetapkan dalam pelaksanaan penyimpanan di Rumkitban Lawang?
- Kebijakan penimpanan artinya setiap pasien ee yang sudah memiliki rekam medis dan mendapatkan pelayanan selesai dia mendapatkan pelayanan semua dicek kelengkapan ee diberikan proses rekam medis, dalam artian mulai dari pendaftaran sampai dengan kodefikasi yaitu langsung dimasukan ke filing.
- f. Apakah sistem pengambilan dan pengembalian sudah sesuai degan prosedur dan kebijakan yang berlaku?
- Jadi kalau sistem pengambilan berdasarkan dari ini namanya sesuai dengan nomer rekam medis yang dipakai nah karena memang kita tidak pakai tracer yaa jadinya kita pas ambil berkas tersebut kita memberi tanda dengan mengambil atau mencabut berkas di depannya atau dibelakangnya sebagai tanda, andaikata misalkan kelihatan ini kok, apa ya? Bahasanya menongol keluar akhirnya ada yang memasukkan memang nahh, tapi saat proses pengebalian ya tetap dikembalikan sesuai dengan nomernya kerakanya masing-masing. Kalau dirasa

*semua misfile di berbagai rumah sakit dirasa permasalahan klasiknya rekam medis adalah misfile karena sitem dibuat sebgus apapun tergantung juga terhadap orangya karena yang memasukkan tetap orangnya SDMnya nahhh artinya dengan tekanan kerja yang tidak sama setiap harinya ya pasinya bisasaja menimbulkan misfile apapun ya sehebat apapun sistem yang dibuat tapi memang dengan adanya sistem yang dibuat sedemikianrupa adalah meminimalisir terjadinya misfile tadi.*

#### Fisik ruang penyimpanan

- a. Apakah kondisi ruangan sudah sesuai dengan ketentuan manajemen rumah sakit ?
  - *Jadi gini kalau ngomongin soal keinginan ruang penyimpanan atau idealnya ruang penyimpanan kita katakan belum ideal karena apa? Satu sentralisasi itu menyebabkan terjadinya penumpukan artinya dari satu rak dengan rak nomer 1 ke rak nomer 99 itu tidak akan sama bebanya, artinya nomer 1 bisajadi bebanya lebihbanyak ataupun dinomer 5 bisajadi lebih banyak karena ya yang rawat inap dari rak nomer 5 lebih banyak bisajadi, nahh artinya luas ruangan yang kita punya seperti yang kemarin sudah kamu lihat sebelumnya kita harus memecah ruang ee diatas dan bawah padahal konsep kita sentralisasi yang mana itu juga menandakan bahwa ruang kita itu kurang, nahh artinya ruang itu sudah kami ajukan terlebih prioritas daripada rumah sakit kan beda-beda yaa jadi prioritas manajemen bisa jadi ke yang perlu di dahulukan terlebih dahulu, kebutuhan SDM atau kebutuhan ee alat medis.*

#### Prinsip ergonomi

- a. Apakah penerapan prinsip ergonomi pada ruang penyimpanan sudah sesuai harapan manajemen rumah sakit ?
  - *Gini kalau ngomongi soal ergonomi, ada beberapa rak yang sudah dipehatikan untuk ergonomi dalam artian tinginya luasnya itu sudah sesuai dengan prinsip keergonomian dalam artian keergonomian sudah kita perhatikan keselamatan kerjanya sudah kami perhatikan jadi*

*emang ada kurang lebih ada dua rak ya yang menjulang tinggi karena kenapa kok itu belum atau tidak diganti karena penggantian rak itu juga memakan biaya yang pertama yang kedua juga memakan waktu untuk proses pemindahan artinya sudah saya rencanakan ketika memang perluasan ruangan itu diagendakan kita kita akan ganti raknya kepada rak yang lebih edeal seperti rak rak lainnya yang tingginya hanya 1 koma gak sampe 1,75 lah ya seperti yang ada yah jangkauan tangan tidak memerlukan tangga kedepanya. Kalau pencahayaan secara standarisasi sudah, kelembapan makanya kelembapan berkaitan dengan suhu ruangan standarnya dibawah ee dibawah 26 derajat sudah memenuhi itu karena apa? Makanya itu kita bantu dengan pemberian AC diruangan ya supaya tidak terlalu panas juga tidak terlalu dingin suhu rata-rata kisaran angka 24 sampai 25 maksimal tapi kita tidak bisa memastikan 100% bahwa berkas itu suhunya akan selalu stabil karena kondisi cuaca diluar juga belangkan ini kan sering agak eskrim ya apalagi di daerah lawang ini kalau panas, panas banget, kalau udah dingin dingin banget itu berefek juga ke suhu ruangan selama saya perhatikan tidak pernah lebih dari 25 jadi maksimalnya 25. Kalau ruangan diatas jauh lebih layak dikarenakan gini bahan pembangunannya kan baru yaa jadi artinya menggunakan teknologi baru ee bisa merdah panas lebih baik daripada bangunan yang lama makanya kenapa yang diatas kita tidak berikan AC untuk pengntrol suhu pernah saya tarok alat itu suhunya diangka 23-24.*

#### Lampiran 4. Pedoman Wawancara Informan Utama

### **Pedoman Wawancara**

Gambaran Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumkitban Lawang

Berdasarkan Prinsip Ergonomi

#### **Identitas Informan Utama**

Kode informan : W-IU1  
 Tempat : Rumkitban Lawang  
 Bagian / Unit : rekam medis

#### **Pertanyaan**

##### Prosedur Penyimpanan

- a. Apakah petugas penyimpanan melaksanakan tugasnya sesuai prosedur dan kebijakan yang berlaku?
  - *Biasanya pasien datang kesini itu didata dulu habis itu kita butkan SEP habis itu baru dicarikan berkanya untuk pasien lama, untuk pasien baru kita lihat KTPnya karenakan SIMRSnya baru jadinya dilihat KTPnya mengisi data yang lengkap terlebih dahulu ditanyain kepoli apa kalau sudah ada rujukannya baru kita fotocopy trus dibuatkan berkas baru. Pengambilan dokumen diatas misalkan aku lansung ambi tapi lek misale poli e masih ada yang daftar lagi itu sek ditunggu 2 baru naik keatas*
- b. Apakah prosedur dan kebijakan yang ditetapkan sudah efektif?
  - *He'em, iya sih sudah efektif*

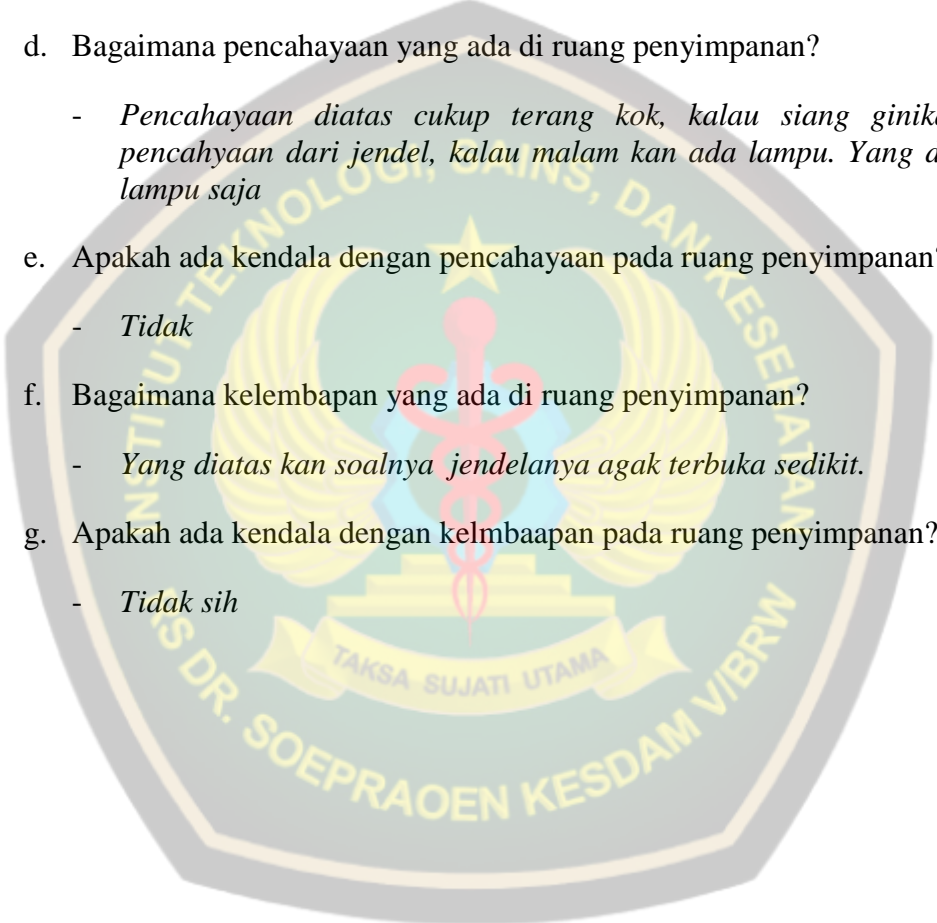
##### Fisik Ruangan

- a. Apakah petugas mengalami kendala dengan kondisi fisik ruang penyimpanan dokumen rekam medis ?
  - *Selama ini sek belum ada kendala sih.*

##### Prinsip Ergonomi

- a. Apakah rak penyimpanan bisa menampung semua dokumen rekam medis?
  - *Belum sih kalau menurutku kurang, sebenarnya dokumen masuk tapi Cuma nupuk diatanya itulah kapasitasnya sih kalau menurutku.*



- b. Bagaimana kondisi rak penyimpanan dokumen rekam medis di Rumkitban Lawang?
- *Enggak sih disini kondisinya memungkinkan gitu, rak besi yang atas itu kayu. Roll o'pac tidak. Jangkauan tangan nyampe kalau enggak itukan ada tangga*
- c. Apakah ada kendala dengan kondisi rak penyimpanan?
- *Enggak sih*
- d. Bagaimana pencahayaan yang ada di ruang penyimpanan?
- *Pencahayaan diatas cukup terang kok, kalau siang ginikan ada pencahyaan dari jendela, kalau malam kan ada lampu. Yang dibawah lampu saja*
- e. Apakah ada kendala dengan pencahayaan pada ruang penyimpanan?
- *Tidak*
- f. Bagaimana kelembapan yang ada di ruang penyimpanan?
- *Yang diatas kan soalnya jendelanya agak terbuka sedikit.*
- g. Apakah ada kendala dengan kelmbaapan pada ruang penyimpanan?
- *Tidak sih*
- 

## Pedoman Wawancara

Gambaran Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumkitban Lawang

Berdasarkan Prinsip Ergonomi

### Identitas Informan Utama

Kode informan : W-IU2

Tempat : Rumkitban Lawang

Bagian / Unit : rekam medis

### Pertanyaan

#### Prosedur Penyimpanan

- a. Apakah petugas penyimpanan melaksanakan tugasnya sesuai prosedur dan kebijakan yang berlaku?
  - *sesuai*
- b. Apakah prosedur dan kebijakan yang ditetapkan sudah efektif?
  - *Kalau saya sih kurang soalnya kan tugasnya Cuma mbak feni aja, jadi yang ee bagian yang bawah itu mbak feni bagian yang atas masih dibantu oleh peugas pendaftaran.*

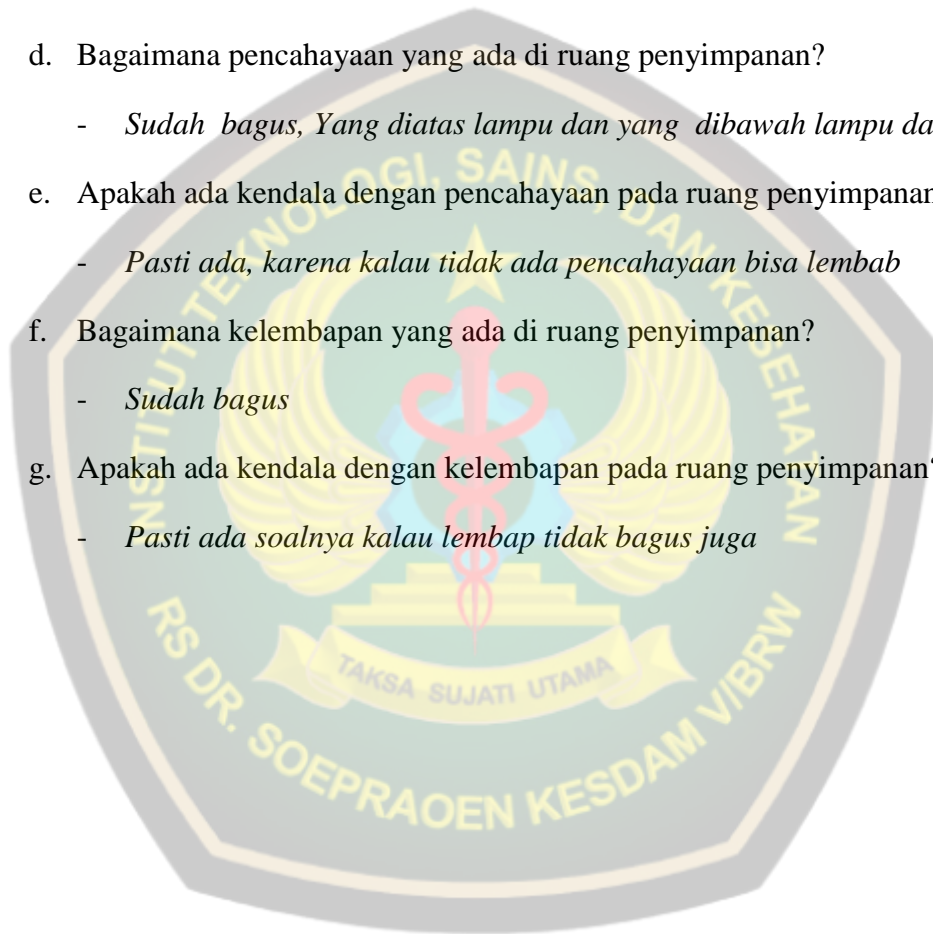
#### Fisik Ruangan

- a. Bagaimana bentuk ruang penyimpanan dokumen rekam medis ?
  - *Bentuk ruang yang diatas letter U, dan yang dibawah letter L*
- b. Berapakah luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis ?
  - *Kira-kira yang diatas itu 3 musuh 3 jadi 9 meter semuanya, yang bawah itu 6 x 1 sama 2 x 3*
- c. Apakah petugas mengalami kendala dengan kondisi fisik ruang penyimpanan dokumen rekam medis ?
  - *Kendala tetap ada tapi kan kita mengkondisikan saja, kalau ada ada apa-apa minta tolong mbak feninya minta tolong sama yang lebih mengertilah gitu*

#### Prinsip Ergonomi

- a. Apakah rak penyimpanan bisa menampung semua dokumen rekam medis?
  - *Belum, belum bisa menampung semuanya, tetap secara berurutan cuma yang setelahnya ditaruh diatasnya.*

- b. Bagaimana kondisi rak penyimpanan dokumen rekam medis di Rumkitban Lawang?
- *Raknya kurang memadai seh, kurang besar maksudnya masih terlalu kecil. Rak besi bisa sama lemari bekas gitu dan yang dibawah saja ada roll o'pake*
- c. Apakah ada kendala dengan kondisi rak penyimpanan?
- *Pasti ada*
- d. Bagaimana pencahayaan yang ada di ruang penyimpanan?
- *Sudah bagus, Yang diatas lampu dan yang dibawah lampu dan AC*
- e. Apakah ada kendala dengan pencahayaan pada ruang penyimpanan?
- *Pasti ada, karena kalau tidak ada pencahayaan bisa lembab*
- f. Bagaimana kelembapan yang ada di ruang penyimpanan?
- *Sudah bagus*
- g. Apakah ada kendala dengan kelembapan pada ruang penyimpanan?
- *Pasti ada soalnya kalau lembap tidak bagus juga*



## Lampiran 5. Reduksi Data Wawancara

Katagori	Pemadatan Fakta	Narasi
Prosedur Penyimpanan	Kalau penyimpanannya sentralisasi, trus kalau penjaranya pakek terminal digit, pemberian nomernya pakek unit numbering system (W1-IK1a)	Sistem penyimpanan dokumen rekam medis di Rumkitban Lawang dilakukan secara setralisasi, Sistem penjaran yang digunakan di Rumitban Lawang ialah <i>Terminal Digit Filing</i> (TDF). Penomeran dokumen rekam medis di Rumkitban Lawang menggunakan <i>Unit Numbering Syistem</i> .
	Sistem penyimpanan disini itu sentralisasi (W1-IU1a)	
	penyimpanannya disini menggunakan sistem sentralisasi, penjaranya itu terminal yaa (W1-IU2a)	
	Kebijakan penimpanan setiap pasien ee yang sudah memiliki rekam medis dan mendapatkan pelayanan selesai dia mendapatkan semua dicek kelengkapan ee pendaftaran sampai dengan kodefikasi yaitu langsung dimasukan ke filing (W1-IK1b)	Di Rumkitban Lawang sebelum dilakukan pengembalian dokumen rekam medis kedalam rak penyimpanan dokumen rekam medis, tersebut harus melewati beberapa tahap mulai dari pendaftaran, coding, assembiling, indeksing, dan yang terakhir pengembalian ke dalam rak penyimpanan.
	Kita tidak pakai tracer jadinya kita pas ambil berkas tersebut kita memberi tanda dengan	Di Rumikitban Lawang belum menggunakan tracer, maka petugas rekam medis khususnya petugas

	mengambil atau mencabut berkas di depannya atau dibelakangnya sebagai tanda (W1-IK1c)	penyimpanan harus lebih teliti dan jeli ketika harus mengembalikan dokumen rekam medis ke dalam rak jika tidak akan menyebabkan misfile yang berdampak akan memperlambat pendistribusian dokumen rekam medis untuk kunjungan berikutnya.
Fisik Ruangan	Jadi gini kalau ngomongin soal keinginan ruang penyimpanan atau idealnya ruang penyimpanan kita katakan belum ideal, luas ruangan yang kita punya seperti yang kemarin sudah kamu lihat sebelumnya kita harus memecah ruang ee diatas dan bawah padahal konsep kita sentralisasi yang mana itu juga menandakan bahwa ruang kita itu kurang. (W2-IK1a)	Rumkitban Lawang ruang penyimpanan terbagi menjadi 2 ruangan meskipun sistem penyimpanan di Rumkitban Lawang menggunakan sistem sentralisasi, dikarenakan ruang penyimpanan tidak mencukupi untuk penyimpanan semua dokumen rekam medis. Ruang penyimpanan dokumen rekam medis bawah berada di belakang ruang pendaftaran pasien dan ruang penyimpanan dokumen rekam medis atas berada diatas unit pengambilan obat (farmasi).
	Ruang yang dibawah itu bentuknya L trus diatas berbentuk kotak persegi kyk U gitu (W2-IU1a)	
	Bentuk ruang yang diatas letter U, dan yang dibawah letter L (W2-IU2a)	
	Luasnya saya tidak tahu pastinya berapa (W2-IU1b)	

	Kira-kira yang diatas itu 3 musuh 3 jadi 9 meter semuanya, yang bawah itu 6 x 1 sama 2 x 3 (W2-IU2b)	Di Rumkitban Lawang ruang penyimpanan masih terpisah dan luas ruangan belum memuat semua rak dan semua dokumen rekam medis.
Prinsip Ergonomi	Tinggiraknya hanya 1 koma gak sampe 1,75 lah kurang lebih ada dua rak ya yang menjulang tinggi karena penggantian rak itu juga memakan biaya yang pertama yang kedua juga memakan waktu. (W3-IK1a)	Di Rumkitban Lawang masih terdapat 2 rak yang menjulang tinggi dan ada 2 rak dari kayu yang tingginya kurang dari standar yang menyebabkan dapat memakan ruang serta masing-masing luas rak belum cukup untuk menampung keseluruhan dokumen rekam medis. Ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis berdasarkan hasil pemhukuan ialah tinggi rak 180 cm dan lebar rak 50 cm.
	Dokumen masuk tapi cuma nupuk diatasnya itulah kapasitasnya sih kalau menurutku. Kondisi raknya memungkinkan gitu, rak besi yang atas itu kayu. (W3-IU1a)	
	Roll o'pac tidak. Jangkauan tangan nyampe kalau enggak itukan ada tangga (W3-IU1b)	
	Raknya kurang memadai seh, kurang besar maksudnya masih terlalu kecil. Rak besi bisa sama lemari bekas gitu dan yang dibawah saja ada roll o'pakc (W3-IU2b)	

	<p>Kalau pencahayaan secara standarisasi sudah, Makanya itu kita bantu dengan pemberian AC diruangan ya supaya tidak terlalu panas juga tidak terlalu dingin suhu rata-rata kisaran angka 24 sampai 25 maksimal diaatas kita tidak berikan AC untuk pengntrol suhu pernah saya tarok alat itu suhunya diangka 23-24 (W3-IK1a)</p>	<p>Di Rumkitban Lawang pencahayaan ruang penyimpanan dibawah menggunakan penerangan buatan / lampu dan pengontrol suhu dengan AC, ruang penyimpanan diatas menggunakan penerangan alami / pencahayaan matahari dan penerangan buatan / lampu</p>
<p>Pencahayaan diatas cukup terang kok, kalau siang ginikan ada pencahyaan dari jendel, kalau malam kan ada lampu. Yang dibawah lampu saja (W3-IU1d)</p>		
<p>Yang diatas lampu dan yang dibawah lampu dan AC (W3-IU2d)</p>		

## Lampiran 6. Pedoman Observasi

**Pedoman Observasi**

Gambaran Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumkitban Lawang

Berdasarkan Prinsip Ergonomi

Kode Observasi : Ob

Tempat : Rumkitban Lawang

Bagian / Unit : rekam medis

No.	Fokus Penelitian	Hasil Observasi
1.	<p>Sistem Penyimpanan</p> <p>a. Sistem Penyimpanan dokumen rekam medis</p> <p>b. Sistem pengembalian dokumen rekam medis</p>	<p>Sistem penyimpanan di Rumkitban Lawang menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi dengan penjajaran terminal digit filing (Ob1a)</p> <p>Sistem pengembalian di Rumkitban Lawang dilakukan jika semua pelayanan telah dilakukan mulai dari pendaftaran hingga coding, untuk pengembalian dokumen rekam medis kedalam rak langsung dikembalikan sesuai dengan nomer dan raknya tanpa alat bantu tracer. (Ob1b)</p>
2.	<p>Fisik Ruang Penyimpanan</p> <p>a. Bentuk dan luas Ruang Penyimpanan</p>	<p>Ruang penyimpanan dokumen rekam medis di Rumkitban lawang terbagi menjadi 2 meskipun dengan sistem penyimpanan sentralisasi, diruangan bawah yang berada di belakang pendaftaran dan diatas yang berada di atas ruang pengambilan obat / farmasi, bentuk ruang penyimpanan dibawah berbentuk L dengan luas 7 meter, bentuk ruang</p>



		penyimpanan diatas berbentuk persegi dengan luas 3 meter (Ob2a)
3.	Prinsip ergonomi a. Rak penyimpanan b. Pencahayaan c. Suhu dan kelembapan	<p>Jenis rak penyimpanan di Rumkitban lawang berbeda-beda, 11 rak menggunakan bahan besi berukuran kisaran 1 meter, 2 rak besi berukuran lebih dari 1 meter, 1 pasang roll o'pack, dan 2 rak kayu yang terbuat dari almari bekas (Ob3a)</p> <p>Pencahayaan di ruang penyimpanan rekam medis atas menggunakan pencahayaan buatan / lampu dan pencahayaan alami / sinar matahari, di ruang penyimpanan bawah hanya menggunakan pencahayaan buatan / lampu (Ob3b)</p> <p>Suhu dan kelembapan di ruang penyimpanan dokumen rekam medis dibantu oleh AC dan alat pengukur suhu / termometer agar dapat memantau suhu dan mengontrol suhu agar tidak terlalu dingin ataupun tidak terlalu panas (Ob3c)</p>